



Jurnal Syariah, Hukum, dan Pemikiran Hukum Islam

## Penerapan Prinsip Syariah dalam Home Industry Tahu: Tantangan dan Strategi Keberlanjutan dan Penyerapan Tenaga Kerja

Tiara Nurahayu<sup>1</sup>, Jefik Zulfikar Hafizd<sup>2</sup>, Ubaidillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

Email: tiaranurahayu0811@gmail.com<sup>1</sup>, jefikzulfikarhafizd@syekh Nurjati.ac.id<sup>2</sup>, firlyubaidillah@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract

*The implementation of sharia principles in the Tahu Parigi Home Industry has been implemented in its economic activities, but there are still several obstacles that affect business sustainability and employment, namely in the implementation of production activities. The method used in this research is qualitative, and the research implementation is descriptive of the results of field findings. This research is a field study taken from data sources, data collection techniques, data analysis techniques. The results of this research are first, the business patterns implemented by the Tahu Parigi Home Industry with an Islamic business perspective in the process of economic activities based on sharia principles. There are several obstacles that occur outside the control of the Tahu Parigi Home Industry, but there is a form of solution that is in accordance with the implementation of Islamic business. Second, there are several factors that become obstacles to the implementation of sharia principles related to business sustainability and employment for the Tahu Parigi Home Industry. in maintaining business continuity, as well as in absorbing labor. However, despite this, there are still efforts to maintain business continuity and absorb labor in the Tahu Parigi Home Industry.*

**Keywords:** *Sharia Principles, Home Industry, Sustainability, Labor Absorption, Tahu Parigi.*

### Abstrak

Penerapan prinsip syariah pada *Home Industry* Tahu Parigi telah diterapkan dalam kegiatan ekonominya, namun masih ada beberapa kendala yang berpengaruh pada sustainabilitas usaha dan penyerapan tenaga kerja, yakni pada pelaksanaan kegiatan produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dan implementasi penelitian secara deskriptif terhadap hasil temuan lapangan. Penelitian ini bersifat studi lapangan yang diambil dari sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, pola bisnis yang diterapkan oleh *Home Industry* Tahu Parigi dengan perspektif bisnis Islam pada proses kegiatan ekonominya berdasarkan pedoman prinsip syariah. terdapat beberapa kendala yang terjadi diluar kendali *Home Industry* Tahu Parigi namun adanya bentuk penyelesaian yang sesuai dengan penerapan bisnis islam. Kedua, terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan implementasi prinsip syariah yang berkaitan dengan sustainabilitas usaha dan penyerapan tenaga kerja *Home Industry* Tahu Parigi. dalam menjaga keberlangsungan usaha, serta pada penyerapan tenaga kerja. Namun, meski demikian tetap ada upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha dan penyerapan tenaga kerja pada *Home Industry* Tahu Parigi.

**Kata Kunci:** Prinsip Syariah, *Home Industry*, Sustainabilitas, Penyerapan Tenaga Kerja, Tahu Parigi Cirebon.

## Pendahuluan

Industri merupakan suatu kegiatan dalam sektor ekonomi yang luas dan beragam macamnya, disetiap negara ataupun daerah akan berbeda-beda jenis industri yang dijalankan.<sup>1</sup> Bidang industri merupakan salah satu sektor usaha yang dapat mendukung perkembangan negara serta mendukung pertumbuhan ekonomi, dan seiring berjalannya waktu terdapat berbagai macam bidang industri pada sektor ekonomi.<sup>2</sup> Salah satunya yaitu *Home Industry* yang masih mampu bertahan meskipun adakalanya terjadi perlambatan ekonomi.

*Home Industry* merupakan sektor usaha yang dilakukan pada satu tempat usaha kecil dan menengah yang berkegiatan untuk memproduksi suatu barang maupun jasa hingga perdagangan. Sebagaimana *Home Industry* berkegiatan dengan bantuan karyawan yang biasanya berdomisili dekat dengan tempat usaha, hal tersebut agar dapat membangun komunikasi yang baik antara pemilik usaha dan karyawan. *Home Industry* sendiri merupakan salah satu sektor usaha yang dapat menopang perekonomian rakyat dan menjadi salah satu bidang industri yang berperan untuk membuka lapangan pekerjaan.

Berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja maka dengan adanya *Home Industry* dapat menyerap tenaga kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat. Karena dengan adanya lapangan kerja yang tersedia merupakan sebuah keuntungan bagi masyarakat, hal tersebut dikarenakan dapat mempermudah masyarakat untuk memasuki pasar kerja.

Mengenai bentuk upaya kebijaksanaan pemilik *Home Industry* dalam melakukan upaya pengembangan usaha, perlu adanya pola bisnis yang diterapkan pada *Home Industry* untuk mempertahankan keberlangsungan usaha yang berlangsung lama. Dalam menjalani sebuah usaha juga perlu adanya keberlangsungan usaha perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan agar usaha yang dijalankan tetap bisa bertahan dan tetap bisa berkembang. Prinsip keberlanjutan atau Sustainability dalam mempertahankan usaha merupakan suatu tindakan yang dapat diambil pada suatu bisnis yang dijalankan sebagaimana adanya pilihan-pilihan yang tersedia untuk keberlanjutan usaha hingga dimasa mendatang. Keberlanjutan usaha juga berkaitan dengan kondisi usaha dalam menentukan cara-cara untuk mengembangkan usaha dan mempertahankan agar usaha yang dijalani tetap bisa berproduksi.<sup>3</sup>

Dalam menjalankan sebuah bisnis perlu adanya pola bisnis yang menjadi acuan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dalam menjalankan suatu bisnis menurut pandangan islam

---

<sup>1</sup> Jeni Novita, Jährizal, Mardiana, "Analisis Persaingan Industri Kecil Bubuk Kopi di Kota Pekanbaru", *Jurnal Ekonomika*, 10 : 2 (Oktober 2022): 113.

<sup>2</sup> Y.Rahmat Akbar, Mar'aini, "Optimasi Produksi Pada Industri Kecil Dan Menengah Karya Unisi Dengan Penerapan Model Linear Programming", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 : 8 (Januari 2022): 2883.

<sup>3</sup> Hendy Aribowo, Alexander Wirapraja, "Strategi Inovasi Dalam Rangka Menjaga Keberlanjutan Bisnis Dalam Menghadapi Era Volatility, Uncertainty, Compelxity, dan Ambiguity (VUCA)", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 9 : 1 (Mei 2018): 4.

berbeda filosofinya dengan bisnis yang dikelola secara konvensional, yaitu perlu adanya prinsip yang kuat yang berpegang teguh pada prinsip syariah bagi setiap pelaku bisnis muslim, salah satunya menerapkan nilai-nilai kebajikan yakni nilai kejujuran (*Shiddiq*), Keadilan (*Adl*), dan kemandirian (*Ukhuwah*) yang dapat diimplementasikan dalam menjalankan bisnis.<sup>4</sup>

Sumber daya manusia juga turut berperan dalam menjalankan suatu bisnis, sehingga dalam pelaksanaannya butuh sumber daya manusia yang baik dan mempunyai loyalitas yang tinggi dalam pekerjaannya. Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memilih karyawan dari pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki, serta diimbangi dengan sifat yang jujur dan perilaku yang baik yang dapat mempertanggung jawabkan pekerjaannya. Mengenai hal tersebut perlu diupayakan tentang penyerapan tenaga kerja yang sesuai dengan prinsip syariah agar pemilik usaha tidak akan dirugikan<sup>5</sup> dikemudian hari.

Penelitian tentang Prinsip syrah pada Home Industry bukanlah suatu yang baru. Meskipun demikian, nampaknya belum ditemukan penelitian yang secara spesifik dikaji dari segi sustainability dan penyerapan tenaga kerja. Berikut beberapa karya yang terdokumentasikan terkait permasalahan yang dikaji. Yaitu *pertama* Lita Sulistia menulis penelitian dengan judul “Peran *Home Industri Tailor* Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Caracas Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Perspektif Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dan Hukum Ekonomi Syariah”. Dimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja pada Home Industri Tailor di Desa Caracas dengan mengembangkan perspektif dari undang-undang Nomor 13 tahun 2003. Yang *kedua*, Putri Wahyu Utami menulis penelitian dengan judul “Home Industri Pada Industri Tas Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Janggan Turi Lamongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang memiliki tujuan untuk menganalisis mengenai penyerapan tenaga kerja pada sebuah *Home Industri Tas* dengan menggunakan Perspektif Ekonomi Islam, merupakan penelitian lapangan dengan wawancara terhadap informan yang berkaitan dengan Home Industri Tas yang diteliti. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penyerapan tenaga kerja pada Home Industri yang diteliti menerapkan konsep seperti yang ada pada manajemen sumber daya insani.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Imroatus Sholiha, “Bisnis Dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Islam*, 5 : 2 (2019): 203.

<sup>5</sup> Lita Sulistia, “Peran Home Industri Syamsu Tailor Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Caracas Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Perspektif Undang-Undang No.13 Tahun 2003 dan Hukum Ekonomi Syariah.” (Skripsi, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

<sup>6</sup> Putri Wahyu Utami, “Home Industri Pada Industri Tas Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Janggan Turi Lamongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Skripsi, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Dari kedua topik penelitian yang telah dipaparkan di atas, ternyata belum ada tinjauan secara khusus dan komprehensif tentang penerapan prinsip syariah pada *Home Industry* yang secara spesifik dikaji dari segi hukum Islam. Dengan menggunakan pendekatan prinsip syariah ini, selain nantinya akan tergambar karakteristik praktik penerapan prinsip syariah, diharapkan penelitian ini juga akan mengungkapkan nuansa pembaharuan pemikiran hukum Islam sesuai dengan perkembangan saat ini. Di sinilah letak perbedaan studi ini dengan studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yang diperoleh melalui instrument pengalihan data khas kualitatif seperti wawancara, dan observasi.<sup>7</sup> Sasaran utama dalam penelitian ini berlokasi di *Home Industry* Tahu Parigi yang berlokasi di Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Tahu Parigi dan karyawan yang bekerja pada *Home Industry* tersebut. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena mempertimbangkan berbagai aspek. Disamping itu yang menjadi objek penelitian ini yaitu *Home Industry* Tahu Parigi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa jurnal, buku, dokumen, dan data lainnya yang relevan dengan masalah penerapan prinsip syariah pada *Home Industry* dalam menjaga sustainabilitas dan juga penyerapan tenaga kerja.

## **Pengertian Home Industry**

*Home Industry* merupakan suatu *industry* rumah tangga yang dijalankan oleh perseorangan yang termasuk kedalam skala usahab kecil dan menengah yang dikelola dengan kegiatan ekonomi mengolah bahan mentah atau setengah jadi menjadi barang jadi yang terdapat nilai jual yang dapat dipasarkan. Dimana *Home Industry* ini memiliki ciri sebagai berikut:

1. Tidak memisahkan kedudukan pemilik dengan manajerial.
2. Menggunakan tenaga kerja sendiri.
3. Usahanya mengandalkan modal sendiri.

Sebagian tidak berbadan hukum dan tingkat kemampuan kewirausahaan yang masih rendah.<sup>8</sup>

Klasifikasi terhadap *Home Industry* juga dapat dilihat berdasarkan tenaga kerja, dalam hal ini dibagi beberapa kelompok *Home Industry* diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi", *Jurnal Diakom*, 1 : 2 (Desember, 2018): 84.

<sup>8</sup> Reynesa Noor Emiliyasi, E. Kosmajadi, "Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Produk Home Industri Desa Cikadu", *Jurnal PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 : 2 (April 2020): 109.

1. Industri Rumah tangga, merupakan suatu industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang, adapun karakteristik dari dari pengelompokan *Home Industry* ini adalah memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, yang biasanya dipemilik maupu pengelola dipengang oleh kepala keluarga itu sendiri. Contohnya industri kerajinan dan Industri makanan rumahan.
2. Industri Kecil, yaitu bentuk industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang pekerja, karakteristik dari industri ini adalah memiliki modal yang masih rendah, tenaga kerja diambil dari lingkungan sekitar maupun dari kerabat dekat. Contohnya pada Industri pengelolaan pangan skala kecil, industri genteng dan semacamnya.
3. Industri sedang, merupakan pengelompokan industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai dengan 99 pekerja, adapun karakteristiknya yakni memiliki modal usaha cukup besar dan tenaga kerja sudah memiliki keterampilan masing-masing serta pemimpin usaha memiliki kemampuan manajerial yang lebih terstruktur. Contohnya pada industri konveksi, bordir serta Industri keramik dan sejenisnya.

Industri besar, merupakan suatu indistri yang skala produksinya sudah besar dan memiliki pekerja lebih dari 100 orang. Karakteristiknya terdapat pada modal usaha yang besar serta adanya bentuk kepemilikan saham, tenaga kerjanya sudah diatur sedemikian rupa dengan keterampilan khusus sesuai dengan bidangnya, serta pemimpin perusahaan dipilih melalui kemampuan dan kelayakannya untuk bisa memimpin usaha tersebut. Contohnya pada industri tekstil, industri pembuatan kendaraan, industri pengelolaan besi dan juga baja.<sup>9</sup>

### **Bisnis Berbasis Syariah**

Bisnis merupakan serangkaian usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan menjual barang maupun jasa guna untuk bisa mendapatkan keuntungan. Bisnis juga bisa dapat didefinisikan sebagai suatu usaha dalam menyediakan barang dan jasa guna untuk kelancaran sistem perekonomian.<sup>10</sup> Bisnis merupakan suatu kegiatan dalam pertukaran barang maupun jasa kepada konsumen untuk suatu keuntungan mutual serta kegiatan ataupun usaha yang bisa menghasilkan keuntungan dari penyediaan barang maupun jasa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Syariah dalam pengertian secara luas merupakan suatu tuntunan terhadap akidah, ibadah, serta muamalah, sementara itu dalam arti sempit syariah merupakan suatu hukum yang

---

<sup>9</sup> Belajar-belajar, "Belajar Geografi: KLASIFIKASI INDUSTRI", <http://geobelajar.blogspot.com/2011/09/klasifikasi-industri.html?m=1>, diakses pada 10 November 2023.

<sup>10</sup> Detik finance, "Bisnis: Pengertian, tujuan, jenis dan contohnya", <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6049917/bisnis-pengertian-tujuan-jenis-dan-contohnya>, diakses pada 10 November 2023.

<sup>11</sup> Raba Nathaniel, Pengantar Bisnis (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020). 8.

mengatur hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya sebagai perwujudan antara sesama makhluk ciptaan Allah SWT.<sup>12</sup> Dalam agama Islam dalam menjalankan suatu bisnis hakikatnya bukan hanya menitik beratkan fokus dalam mencari keuntungan yang bersifat *immaterial* saja namun mementingkan aspek lain juga yang bernilai kebaikan, sehingga apabila secara material pelaku bisnis mengalami kerugian tapi sesungguhnya dia tetap beruntung karena mendapatkan pahala atas komitmennya dalam menjalani suatu bisnis yang sesuai syariat Islam.<sup>13</sup>

Pelaku bisnis selalu mengedepankan prioritas utama untuk dapat menjalankan bisnisnya sebagai ibadah kepada Allah SWT dengan ikhlas dan prinsip usahanya sesuai ajaran agama Islam. Sehingga Bisnis yang berbasis syariah bisa menjadi bisnis yang santun yakni bisnis yang menjunjung tinggi penghormatan atas hak masing-masing baik dari penjual maupun pembeli.

Dalam ajaran agama Islam menjalankan suatu bisnis harus ada landasan yang berkaitan dengan prinsip yang dijalankan untuk dapat menjalankan usaha tersebut, maka prinsip syariah ini menjadi landasan dasar untuk dapat dijadikan pedoman dalam berbisnis dengan konsep ekonomi Islam yang menjadi aspek dan kunci keberhasilan berbisnis berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai prinsip syariah tersebut maka dapat dipahami pula bahwa dalam penerapan prinsip-prinsip utama yang harus dikandung dan dijunjung tinggi pada penerapan prinsip syariah dalam kegiatan bisnis Islam dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Prinsip *Al-Adl*

Prinsip *Al-Adl* atau prinsip keadilan merupakan suatu prinsip yang harus meliputi segala aspek kehidupan dan menjadi salah satu aspek yang terpenting. Sebagaimana firman Allah SWT yang memerintahkan untuk berbuat adil sesama manusia.

### 2. Prinsip *Al-Ihsan*

Prinsip *Al-Ihsan* merupakan salah satu prinsip syariah yang menganjurkan untuk berbuat kebaikan yang berupa memberikan suatu manfaat kepada orang lain melebihi hak yang harus diterima oleh orang tersebut. Prinsip ini dilakukan agar sebagai pelaku bisnis muslim tidak setengah hati dalam melakukan suatu kegiatan.

### 3. Prinsip *Al-Mas'uliyah*

Prinsip *Al-Mas'uliyah* merupakan prinsip *accountability* atau pertanggung jawaban yang meliputi segala aspek dalam bisnis syariah, dalam hal ini berkaitan dengan

---

<sup>12</sup> Prawita Thalib, Wisudanto, Aufar Fadlul Hady, Muhammad Nur Kholiq, *Esensi Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2020), 5.

<sup>13</sup> Ariyadi, "Bisnis Dalam Islam", *Jurnal Hadrat Madaniyah*, 5 : 1 (juni 2018), 14.

<sup>14</sup> Mukhtar Samad, *Etika Bisnis Syariah: Berbisnis sesuai dengan moral Islam* (Yogyakarta: Sunrise, 2016), 4.

pertanggungjawaban antar Individu (*mas'uliyah al-afrad*), pertanggungjawaban dalam masyarakat (*mas'uliyah al-mujtama*) serta tanggung jawab pemerintah (*mas'uliyah al-daulah*), tanggung jawab ini erat kaitannya dengan Baitul maal, pelaku bisnis muslim dalam melakukan aktivitas kegiatan ekonominya haruslah memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi, dengan adanya sikap tanggung jawab maka pelaku bisnis akan lebih berhati-hati dalam melakukan segala sesuatu Tindakan dalam pengambilan keputusan karena setiap Tindakan yang diambil terdapat konsekuensinya sendiri.

#### 4. Prinsip *Al-Kifayah* (*sufficiency*)

Prinsip *Al-Kifayah* merupakan suatu prinsip syariah dalam berbisnis yang bertujuan untuk menghapuskan kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota masyarakat. Prinsip ini dapat dilakukan dengan cara menyantuni fakir miskin maupun anak yatim dan dapat diimplementasikan berupa bantuan kepada fakir miskin berupa dana yang dapat digunakan untuk kebutuhannya maupun untuk usaha.

#### 5. Prinsip *Al-Wasathiyah*

Prinsip *Al-Wasathiyah* atau prinsip keseimbangan yang mana dalam ajaran agama Islam tetap mengakui adanya hak pribadi dengan batasan-batasan tertentu, dalam hal ini keseimbangan antara kepentingan individu dan juga pada kepentingan masyarakat yang telah ditetapkan oleh syariah. Prinsip ini merupakan prinsip keseimbangan antara sector riil dengan sector keuangan, keuntungan, dan juga berkaitan dengan resiko, berkaitan juga dengan kemanusiaan dan bisnis, serta pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.

#### 6. Prinsip *As-Siddiq*

Prinsip *As-Siddiq* atau prinsip kejujuran dan kebenaran merupakan suatu yang utama dalam akhlak yang mulia dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan menerapkan prinsip syariah yang mana memiliki beberapa unsur antara lain adalah:

- a. Larangan terhadap suatu transaksi yang merugikan, yang mana dalam hal ini terpaku pada suatu akad transaksi yang tegas, jelas dan pasti baik dalam hal benda yang menjadi objek akad maupun harga barang yang akan diakadkan tersebut.
- b. Larangan melakukan transaksi yang merugikan, yang mana dalam hal ini setiap terjadinya suatu transaksi yang dapat merugikan diri sendiri maupun pihak kedua dan ketiga sangatlah dilarang.
- c. Selalu mengutamakan kepentingan sosial dalam penekanan pada kepentingan yang mana pentingnya untuk mendahulukan kepentingan bersama daripada hanya mementingkan kepentingan individu saja.

- d. Setiap transaksi yang dilakukan haruslah terdapat manfaat sehingga dalam transaksi tersebut tidak adanya hal-hal yang dapat merugikan ataupun tidak adanya faedah dari transaksi tersebut maka hal tersebut dilarang dalam kegiatan bisnis syariah.
- e. Larangan terhadap transaksi yang mengandung unsur riba.
- f. Kegiatan bisnis syariah harus dilandaskan pada prinsip an-taradhin yang berarti suka sama suka dan antara pihak-pihak yang bertransaksi tersebut saling rela.

## **Sustainabilitas Usaha**

Sustainabilitas usaha atau keberlangsungan dari suatu usaha merupakan keadaan maupun suatu kondisi dari sebuah bisnis, dimana cakupannya berisi cara-cara untuk dapat mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis serta memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu bisnis. Cara-cara yang diperoleh dalam sustainabilitas usaha dapat bersumber dari berbagai hal, seperti:

1. Pengalaman sendiri.
2. Belajar dari orang lain yang sudah pernah mengalami hal yang serupa.
3. Berlandaskan pada kondisi serta keadaan ekonomi yang sedang terjadi pada usaha tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka sustainabilitas usaha merupakan suatu bentuk dari konsistensi kondisi sebuah usaha dimana keberlangsungan ini menjadi suatu proses dari berlangsungnya suatu usaha yang berkaitan dengan perkembangan, pertumbuhan, serta strategi yang digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan suatu usaha serta pengembangannya yang mana dari semua itu bertujuan pada terus berjalannya suatu usaha dalam berbagai kondisi yang dialami oleh usaha tersebut.

Sustainabilitas pada suatu *Home Industry* dapat dilihat dari keberhasilan suatu bidang bisnis dalam melakukan suatu inovasi, pengelolaan karyawan serta pelanggan, pengembalian terhadap modal awal dari dibangunnya suatu usaha tersebut. Hal tersebut memperlihatkan bahwa suatu bidang usaha tersebut memiliki kemampuan untuk dapat terus mengembangkan usahanya dan selalu melihat peluang dengan melakukan inovasi secara berkala. Sustainabilitas usaha pada *Home Industry* juga dapat dilihat dari pengelolaan keuangan yang baik dengan menggunakan kemampuan dibidang keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan sebuah keputusan yang tepat sehingga dapat mengelola keuangan yang kompleks serta sesuai dengan pembagiannya agar berhasil dalam mencapai tujuan dan keberlangsungan usaha tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, Fithria Marwanti, "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari" *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18 : 2 (Oktober 2017): 156-163.

## Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah individu yang menawarkan suatu keterampilan serta kemampuan dalam berkontribusi pada pembuatan suatu produk maupun jasa dan akan mendapatkan gaji sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Tenaga kerja menjadi unsur dari sebuah bidang usaha atau suatu perusahaan yang berperan penting dalam sistem operasional perusahaan sehingga unsur tenaga kerja tidak dapat dipisahkan dengan unsur-unsur dalam suatu bidang usaha. Karena dalam proses pekerjaan untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan tersebut perlu adanya tenaga kerja yang berperan dalam sistem produksi maupun sebagai penggerak operasional pekerjaan.<sup>16</sup>

Dalam pandangan Islam tenaga kerja merupakan orang yang dipekerjakan dalam suatu bidang usaha yang berperan dalam menjalankan proses pekerjaan maupun produksi dalam bidang usaha tersebut yang tidak hanya dipandang sebagai faktor produksi saja melainkan dipandang juga sebagai khalifah yang harus dihargai dengan pemberian upah yang telah disepakati secara ikhlas oleh kedua belah pihak, serta tanggung jawab dan amanah untuk mengerjakan tugasnya dengan sesuai aturan yang berlaku pada bidang usaha tersebut dan dengan sungguh-sungguh.<sup>17</sup>

Penyerapan tenaga kerja sendiri merupakan banyaknya orang yang terserap untuk dapat bekerja pada suatu bidang atau instansi dan perusahaan tertentu, dengan penyerapan tenaga kerja ini dapat menampung tenaga kerja yang tersedia dan berkaitan dengan lapangan pekerjaan yang mencukupi serta memadai dan seimbang dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang tersedia.

Salah satu ukuran mengenai keberhasilan dari pembangunan ekonomi dengan terbentuknya banyak lapangan pekerjaan, hal ini sejalan dengan penyerapan tenaga kerja yang merupakan jumlah kuantitas dari tenaga kerja yang dapat diserap oleh suatu sektor bidang usaha tertentu. Berkaitan erat dengan besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi suatu barang maupun jasa yang sangat menentukan struktur ekonomi dari suatu daerah.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Murti Sumarni, John Suprihanto, Pengantar Bisnis dasar-dasar perusahaan (Yogyakarta: Liberty, 2014), 5.

<sup>17</sup> Ghina Ulfa Saefurrahman, Tulus Suryanto, Ronia Eka Wulandari Siregar, "Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri Pengolahan", *Islamic Economic Journal*, 1 : 1 (Oktober 2019): 4.

<sup>18</sup> Ghina Ulfa Saefurrahman, Tulus Suryanto, Ronia Eka Wulandari Siregar, "Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri Pengolahan", *Islamic Economic Journal*, 1 : 1 (Oktober 2019): 6.

## **Pola Bisnis *Home Industry* Tahu Parigi Desa Ciledug Lor Kecamatan Cirebon dengan Perspektif Bisnis Islam**

Dalam menjalankan kegiatan bisnis yang sesuai dengan pedoman bisnis Islam kegiatan yang dilaksanakan haruslah sesuai dengan syariat ajaran Islam, misalnya dalam penggunaan dan perolehan harta haruslah didapat sesuai dengan aturan agama Islam yang selalu mempertimbangkan halal dan harmnya.

Dalam bisnis Islam yang berlandaskan Prinsip Syariah, secara garis besar adalah prinsip *al-Adl*, prinsip *al-Ihsan*, Prinsip *al-Mas'uliyah*, prinsip *al-Kifayah*, prinsip *al-Wasliyah*, prinsip *As-Siddiq*. analisis pola bisnis yang dijalankan oleh *Home Industry* Tahu Parigi yang akan dipaparkan pada aspek produk, pelayanan, pemasaran, maupun sistem kerjasama dengan mitra.

### **1. Produk**

*Home Industry* Tahu Parigi merupakan bisnis yang bergerak di bidang produksi makanan yang menjalankan bisnisnya dengan penuh pertimbangan dalam memproduksi Tahu Parigi dikarenakan akan diperjual belikan kepada masyarakat luas sehingga dalam pengolahannya harus menjaga kehalalan produk.

Berdasarkan hasil penelitian *Home Industry* Tahu Parigi dalam pola bisnis yang dijalankan pada pengelolaan bisnis dari aspek produk *Home Industry* Tahu Parigi telah mempraktekan prinsip *Al-Mas'uliyah* atau accountability sebuah pertanggung jawaban atas apa yang *Home Industry* Tahu Parigi perjual belikan. Dengan menjual produk yang halal untuk dimakan dan menjaga dari bahan-bahan yang digunakan yang tidak mengandung unsur haram yang dilarang oleh Allah SWT.

### **2. Pelayanan**

Pada *Home Industry* Tahu Parigi pelayanan menjadi kegiatan yang sehari-hari dilakukan, karena melakukan produksi setiap hari kerja sehingga produk yang sudah jadi pasti akan dipasarkan kepada para konsumen, baik konsumen yang membeli langsung ketempat *Home Industry* Tahu Parigi maupun para bakul penjual Tahu yang nantinya akan mereka pasarkan lagi Tahu Parigi tersebut sehingga penting sekali memperhatikan pelayanan dalam menjalankan bisnis.

Dari aspek pelayanan, pola bisnis yang dijalankan *Home Industry* Tahu Parigi menerapkan bisnis yang belandaskan pada prinsip syariah yakni pada prinsip kejujuran dan kebenaran bahwa telah diteapkannya prinsip syariah dalam kegiatan bisnis dengan mengutamakan transaksi yang jujur tidak adanya yang dirugikan dalam transaksi dengan konsumen dan mendahulukan kepentingan konsumen dibandingkan dengan kepentingan pribadi, mengedepankan kebenaran dalam betransaksi dan menghadapi komplain dari konsumen serta mengedepankan prinsip *Al-Ihsan* yakni berbuat kebaikan dengan

memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen sehingga dapat membuat konsumen merasa puas dalam bertransaksi jual beli.

### 3. Pemasaran

Pemasaran langsung ditempat, biasanya dipasarkan langsung didepan *Home Industry* Tahu Parigi sehingga tahu yang dijual merupakan tahu yang telah selesai melalui proses penggorengan. Dijual secara eceran kepada konsumen dikarenakan tidak adanya patokan hanya dapat membeli secara grosir, namun juga bisa membeli secara eceran agar masyarakat sekitar yang dekat dengan *Home Industry* Tahu Parigi bisa membeli sesuai dengan kebutuhan. Pemasaran melalui bakul tahu yang nantinya akan dijual lagi, dalam memasarkan kepada bakul tahu biasanya dijual secara grosir dijual perpapan dengan ukuran dan jenis tahu yang berbeda ada yang dijual mentah ada juga yang dijual sudah melalui proses penggorengan. Dalam pemasaran tidak adanya manipulasi harga dan tidak adanya denda yang mengandung riba.

### 4. Proses jual beli dengan mitra (pemasok bahan baku)

Untuk bahan baku utama yang diperlukan yakni kedelai yang mana kirim dari dua pemasok bahan baku yakni dari petani lokal dan impor dari luar negeri guna untuk mencukupi kebutuhan kedelai sebagai bahan baku utama dalam pembuatan Tahu Parigi. Untuk bahan baku pelengkap lainnya seperti minyak goreng, garam, kayu bakar, bumbu-bumbu pelengkap dibeli dari pemasok dan pasar yang ada didekat daerah *Home Industry* Tahu Parigi sebagai bentuk kerja sama saling tolong menolong kepada para pedagang sekitar.

Dalam Islam melakukan transaksi jual beli harus dilakukan transaksi secara sadar dan ridha, serta adanya akad atau kesepakatan jual beli dari kedua belah pihak yang bersangkutan. Dalam hal pemenuhan bahan baku yang didapat dari pemasok-pemasok yang berbeda-beda dalam praktiknya pada *Home Industry* Tahu Parigi telah menerapkan proses jual beli sesuai dengan ajaran agama Islam dengan bertransaksi jual beli dengan kesadaran dan keridhaan dalam bertransaksi, serta adanya kejelasan kesepakatan akad dari pihak pemasok barang dan pihak *Home Industry* Tahu Parigi.

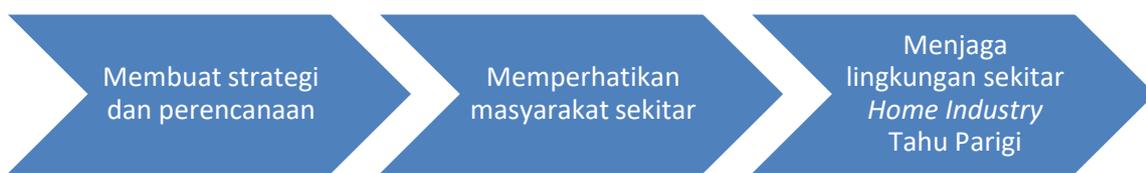
## **Implementasi Prinsip Syariah pada Home Industry Tahu Parigi Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dalam menjaga Sustainability dan Penyerapan tenaga kerja.**

*Home Industry* Tahu Parigi dalam menjalani usahanya tidak selalu berjalan lancar, namun banyak pula jatuh bangun yang dirasakan dalam menjalankan usaha guna untuk terus dapat mempertahankan keberlangsungan usaha. Dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara

adanya faktor-faktor yang menghambat sustainabilitas usaha yang terjadi pada *Home Industry* Tahu Parigi antara lain sebagai berikut:

1. Terjadinya kelangkaan bahan baku
2. Terjadinya Kenaikan harga bahan baku

Dengan adanya hambatan dari sustainabilitas usaha pada *Home Industry* Tahu Parigi demi *menjaga* keberlangsungan produksi maka perlu adanya pengambilan keputusan yang tepat sehingga segala hambatan yang terjadi dalam proses pengembangan usaha akan teratasi, dalam hal ini pada hasil penelitian *Home Industry* Tahu Parigi membuat penyelesaian dari faktor penghambat dari sustainabilitas usaha yakni sebagai berikut:



**Gambar 1** Solusi Usaha tahu Parigi

*Home Industry* Tahu Parigi dalam menjaga sustainabilitas usahanya membuat strategi dan perencanaan berupa strategi dalam pengelolaan bahan baku, karena bahan baku yang kadang kala mengalami kelangkaan dan kenaikan harga maka hal tersebut menjadi resiko dari keberlangsungan produksi, *Home Industry* Tahu Parigi Menyusun strategi dan perencanaan pada pemilihan bahan baku yakni kedelai yang dibeli dibuat menjadi dua bagian yakni kedelai yang akan diproduksi langsung dan yang akan disimpan digudang penyimpanan sebagai cadangan dengan memperhitungkan ketahanan kedelai tersebut agar tetap dalam kondisi baik saat akan digunakan. Dalam menjaga sustainabilitas usaha *Home Industry* Tahu Parigi tidak lupa memperhatikan masyarakat sekitar, hal ini dikarenakan *Home Industry* Tahu Parigi juga membutuhkan peranan masyarakat sekitar, produk yang diproduksi juga tidak lepas dari kebutuhan pangan masyarakat sekitar sehingga butuh dukungan dari masyarakat sekitar juga. Dalam mengembangkan usaha maka *Home Industry* Tahu Parigi berusaha menjalankan kegiatan bisnis yang bermanfaat bagi masyarakat dan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekitar. Dalam menjalankan suatu bisnis tidak lepas dari kebutuhan terhadap ketersediaan lingkungan yang memadai, dalam menjalankan bisnisnya *Home Industry* Tahu Parigi juga menjaga sustainabilitas usaha dengan menjaga lingkungan sekitar.

Istilah penyerapan tenaga kerja adalah merujuk pada tenaga kerja yang diterima dan bekerja pada *Home Industry* Tahu Parigi Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Setelah melakukan observasi dan wawancara didapati bahwa jumlah tenaga kerja yang

diserap oleh *Home Industry* Tahu Parigi terdapat 13 orang tenaga kerja dengan tugasnya masing-masing, yakni bagian pelayanan konsumen, bagian administrasi, bagian produksi.

Dalam praktinya penyerapan tenaga kerja pada *Home Industry* tahu Parigi telah mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah sebagai salah satu bisnis yang bergerak menjalankan kegiatan produksinya yang menjadi tempat yang dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga tenaga kerja dapat diserap sebagai pekerja untuk bisa menjalankan tanggung jawabnya sebagai tenaga kerja. Karena dalam Islam sendiri menganjurkan kepada umatnya untuk dapat bekerja sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Membuka lapangan pekerjaan sendiri sebagai bentuk implementasi prinsip syariah yang telah diterapkan yakni prinsip *Al-Ihsan* dimana *Home Industry* Tahu Parigi dalam mengelola bisnisnya dapat berbuat kebaikan berupa membuka lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja yakni masyarakat sekitar, dan juga adanya *Home Industry* Tahu Parigi memberikan manfaat kepada tenaga kerja untuk dapat bekerja dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menjadi karyawan pada *Home Industry* Tahu Parigi.

## **Kesimpulan**

Pola bisnis yang diterapkan oleh *Home Industry* Tahu Parigi Desa Ciledug Lor kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dengan perspektif bisnis islam dengan karakteristiknya yang mengedepankan kegiatan bisnis pada prinsip syariah. telah dikelompokkan pada beberapa pola bisnis sesuai dengan kegiatan ekonomi pada *Home Industry* Tahu Parigi. Pada aspek produk telah mengedepankan kualitas bahan baku untuk kegiatan produksi dan selalu mengedepankan kehalalan produk dan tidak ada unsur haram. Dalam hal ini telah mempraktekan prinsip *Al-Mas'uliyah* atau *accountability* dengan tanggung jawab *Home Industry* Tahu Parigi dalam menjaga kualitas bahan baku produk dan menjaga kehalalan produk. Pada aspek pelayanan telah melayani konsumen dengan selalu menerapkan sikap ramah dan sopan kepada konsumen, jika adanya komplain dari konsumen dalam hal ini ditangani dengan sesegera mungkin tanpa merugikan salah satu pihak. Dari aspek pelayanan telah menerapkan prinsip kejujuran dan kebenaran dengan mengutamakan transaksi yang jujur dan berupaya tidak adanya pihak yang dirugikan dan prinsip *Al-Ihsan* berupa kebaikan yakni berusaha menerapkan sikap yang ramah dan sopan kepada konsumen. Pada aspek pemasaran telah dibuat sistem pemasaran dengan menjual langsung dan melalui bakul untuk dijual kembali, dalam memasarkan produk tidak adanya manipulasi harga, tidak adanya praktek riba, selalu mengedepankan kejujuran dalam memasarkan produk. Pada aspek jual beli dengan mitra telah melakukan transaksi dengan saling sepakat dan secara sadar serta ridha, pada hal ini telah mengedepankan prinsip *Al-Kifayah* yakni

tolong menolong karna antara mitra atau pemasok dengan Home Industry Tahu Parigi saling membutuhkan dan terjadai kejasama tolong menolong satu sama lain.

Implementasi prinsip syariah Home Industry Tahu Parigi Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dalam menjaga sustainabilitas dan penyerpan tenaga kerja. Pada sustainabilitas usaha terdapat adanya kendala yakni pada kelangkaan bahan baku dan kenaikan harga bahan baku, dalam hal ini telah mengupayakan untuk keberlangsungan usaha dengan membuat strategi perencanaan, memperhatikan masyarakat sekitar, dan menjaga lingkungan sekitar *Home Industry* Tahu Parigi. Pada hal ini telah mengimplementasikan Prinsip *Al-Wasathiyah* yang merupakan prinsip keseimbangan. Pada penyerapan tenaga kerja Home Industry Tahu parigi menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar yang mana menjadi hal positif yang juga telah mengimplementasikan prinsip Al-Ikhsan dimana dalam mengelola bisnisnya telah berbuat kebaikan dengan membuka lapangan pekerjaan guna menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

### **Daftar Pustaka**

- Ariyadi, "Bisnis Dalam Islam", *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5 : 1, juni 2018.
- Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi", *Jurnal Diakom*, 1 : 2, Desember, 2018.
- Detik finance, "Bisnis: Pengertian, tujuan, jenis dan contohnya", <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6049917/bisnis-pengertian-tujuan-jenis-dan-contohnya>, diakses pada 10 November 2023.
- Ghina Ulfa Saefurrahman, Tulus Suryanto, Ronia Eka Wulandari Siregar, "Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri Pengolahan", *Islamic Economic Journal*, 1 : 1, Oktober 2019.
- Hendy Aribowo, Alexander Wirapraja, "Strategi Inovasi Dalam Rangka Menjaga Keberlanjutan Bisnis Dalam Menghadapi Era Volatility, Uncertainty, Compelxity, dan Ambiguity (VUCA)", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 9 : 1, Mei 2018.
- Imroatus Sholiha, "Bisnis Dalam Pandagan Islam", *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Islam*, 5 : 2, 2019.
- Jeni Novita, Jahrizal, Mardiana, "Analisis Persaingan Industri Kecil Bubuk Kopi di Kota Pekanbaru", *Jurnal Ekonomika*, 10 : 2, Oktober 2022.
- Lita Sulistia, "Peran Home Industri Syamsu Tailor Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Caracas Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Perspektif Undang-Undang No.13 Tahun 2003 dan Hukum Ekonomi Syariah.", *Skripsi*, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021.

- Muhamad Nur Kholiq, Prawita Thalib, Wisudanto, Aufar Fadlul Hadi, *Esensi Hukum Bisnis Syariah*.
- Mukhtar Samad, *Etika Bisnis Syariah: Berbisnis sesuai dengan moral Islam* Yogyakarta: Sunrise, 2016.
- Murti Sumarni, John Suprihanto, Pengantar Bisnis dasar-dasar perusahaan, Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Prawita Thalib, Wisudanto, Aufar Fadlul Hady, Muhammad Nur Kholiq, *Esensi Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2020).
- Putri Wahyu Utami, "Home Industri Pada Industri Tas Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Janggan Turi Lamongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.", Skripsi, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Raba Nathaniel, Pengantar Bisnis (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).
- Reynesa Noor Emiliyasi, E. Kosmajadi, "Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Produk Home Industri Desa Cikadu", *Jurnal PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 : 2, April 2020.
- Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, Fithria Marwanti, "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari" *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18 : 2, Oktober 2017.
- Y.Rahmat Akbar, Mar'aini, "Optimasi Produksi Pada Industri Kecil Dan Menengah Karya Unisi Dengan Penerapan Model Linear Programming", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 : 8, Januari 2022.